BAB II

PEMBAHASAN DAN PENYELESAIAN MASALAH

2.1. Kacang Merah

Berbagai ragam jenis kacang-kacangan yang memiliki kandungan protein yang tinggi, salah satunya adalah kacang merah. Hal ini diperjelas dalam Mateljan Fondation (2011) dalam sistusnya www.whfoods.com adalah sebagai berikut :

"Kacang merah merupakan jenis kacang-kacangan yang telah popular di dunia yang memiliki bentuk seperti ginjal dan berwarna merah, termasuk satu keluarga dengan jenis kacangan-kacangan seperti kacang tolo, kacang kedelai, kacang panjang dan kacang hijau. Kacang merah dapat digolongkan dalam jenis makanan nabati kelompok kacang polong (*legume*). Ada dua jenis kacang merah yaitu *kidney beans* (kacang merah besar dan *adzuki* (kacang merah kecil).

Di Indonesia, kacang merah mulai dikenal dari para penjajah dari Eropa yaitu portugis yang membawanya dan menjadikan kacang merah sebagai lahan pertanian di Indonesia, hingga saat ini Indonesia dikenal sebagai produsen kacang merah kering terbesar termasuk Jawa Barat sebagai daerah penghasil. Negara – negara lain yang juga penghasil kacang merah adalah Cina, India, Brazil dan Amerika Serikat."

Definisi kacang merah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (ed.2 - cet.7 : 1996) adalah “kacang yang berwarna merah, bijinya besar-besar, banyak mengandung vitamin dan nama latinnya adalah *Phaseolus Vulgaris.*

2.1.1. Spesifikasi Bentuk Kacang Merah

Kacang Merah berdasarkan ukurannya terbagi dua, yaitu kacang merah besar (*kidney beans*) dan kacang merah kecil *(adzuki beans*). Spesifikasi dari kacang merah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kacang merah besar (*kidney beans*)

   Kacang merah ini memiliki bentuk serupa seperti ginjal, berwarna merah dan memiliki corak merah tua di sekitar kulitnya.



Gambar 2.1. Kacang Merah Besar (*kidney beans*)

Gambar pribadi

2. Kacang merah kecil *(adzuki beans*)

Kacang merah yang satu ini terlihat jelas perbedaannya dalam ukuran maupun warna, karena warna pada kacang merah kecil ini lebih merah di bandingkan dengan kacang merah besar.



Gambar 2.2. Kacang Merah Kecil (*adzuki beans*)

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/6/6d/W_azuki2111.jpg/240px-W_azuki2111.jpg

2.1.2. Identifikasi Kacang Merah

Spesifikasi kacang merah dalam bidang keilmuan biologi dalam Plantamor (2008) adalah sebagai berikut :

a) Nama Umum

Indonesia : Kacang Merah/ Kacang Ginjal

Jepang : *Adzuki*

Inggris : *Kidney Beans*

b) Klasifikasi Kacang Merah

Kingdom : *Plantae* (tumbuhan)

Subkingdom	:	*Tracheobionta* (tumbuhan berpembuluh)
Super divisi	:	*Spermatophyta* (menghasilkan biji)
Divisi	:	*Magnoliophyta* (tumbuhan berbunga)
Kelas	:	*Magnoliopsida* (berkeping dua/ dikotil)
Sub Kelas	:	*Rosidae*
Ordo	:	*Fabales*
Famili	:	*Fabaceae* (suku polong-polongan)
Genus	:	*Vigna*
Spesies	:	*Vigna Angularis (wild.) Ohwi & H.Ohashi*

c) Kerabat Dekat

Kacang Lima, Kacang Tolo, Kacang Bogor, Kacang Angkatan Laut, dan Kacang Pinto dan Kacang Panjang.

2.1.3. Cara Memasak Kacang Merah

Sangat perlu untuk mengetahui bagaimana cara yang baik mengolah/ memasak kacang merah menjadi makanan. Hal ini untuk dapat mengurangi kandungan *toksin* (racun) (*lectin phytohaemagglutinin*) yang menyebabkan perut menjadi kembung karena pengarut zat *oligosakarida* pada kacang merah. Pengertian *toksin* dijelaskan oleh Dr. Dendy Sugono (2008) dalam situs KBBI Daring adalah toksin

merupakan zat kimia beracun yang dibentuk dan dikeluarkan oleh organisme yang menyebabkan kerusakan radikal dalam struktur atau faal, merusak total hidup atau keefektifan organisme pada satu bagian.

Adapun langkah - langkah memasak kacang merah yang baik, dijelaskan dalam sebuah situs Sinergi Fitness yang berjudul “Nutrisi Tinggi Dari Kacang Merah“ adalah sebagai berikut :

1. Kacang merah direndam terlebih dahulu.
2. Setelah direndam, buanglah air bekas rendamannya.
3. Rebus kacang merah dengan air yang baru dalam jumlah air yang banyak dengan panci yang berpenutup selama 2-3 menit.
4. Setelah itu, biarkan selama 2 jam.
5. Buang kembali air rebusan tersebut.
6. Ganti dengan air yang baru yang sesuai dengan suhu kamar, pastikan kacang merah benar-benar terendam dengan baik.
7. Biarkan proses perendaman selama semalam sebelum kacang merah akan dimasak.

Selain cara memasak, ada baiknya mengetahui bagaimana menyimpan kacang merah agar lebih tahan lama

dan ketika dimasak, kacang merah masih segar. Adapaun caranya adalah sebagai berikut :

1. Merendam kacang merah dalam air karena akan mempercepat proses tumbuhnya tunas.
2. Jangan menyimpan dalam tempat tertutup karena akan membuat kacang mengeluarkan getah yang lengket.
3. Sebaiknya kacang merah yang baru dibeli segera keluarkan dari bungkusnya, cuci bersih dan segera rebus. Jangan menyimpan kacang merah dalam keadaan mentah.

2.2. Sistem Imun

Sistem Imun merupakan kekebalan yang ada di dalam tubuh, diperjelas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (ed.2 - cet.7 : 1996) tentang definisi sistem imun adalah sistem pertahanan tubuh terhadap suatu penyakit. Kekebalan / keimunan atau imunitas adalah keadaan tubuh inang yang bebas dari serangan dan kerusakan oleh penyakit (*parasit*).

imunitas penting di dalam tubuh kita, karena menjaga kita terhadap serangan berbagai penyakit. Adapun definisi sistem imun yang djelaskan oleh Prof. Subowo, dr., Msc., PhD dalam bukunya “Imunologi Klinik”, (1993), sistem imun adalah sistem pertahanan yang dimiliki tubuh yang bekerja melindungi tubuh

dari serangan organisme asing ataupun bakteri yang dapat menimbulkan kerusakan pada sel tubuh dimana sistem imun tersebut merupakan gabungan sel, molekul, dan jaringan yang berperan dalam resistensi terhadap bahan atau zat yang masuk ke dalam tubuh.

Selain melindungi tubuh dari serangan penyakit, imun juga memiliki banyak fungsi yang lain di dalam tubuh. Adapun fungsi sistem imun menurut Prof. Subowo, dr., Msc., PhD (1993), antara lain adalah sebagai berikut :

a. Melindungi tubuh dari serangan penyakit, kemudian menghancurkan dan menghilangkan mikroorganisme asing (*bakteri, virus, parasit, jamur*, serta *tumor*) yang masuk ke dalam tubuh.
b. Menghancurkan jaringan atau sel yang mati atau rusak untuk perbaikan jaringan.
c. Mengenali dan menghilangkan sel yang *abnormal*.
d. Sebagai penyeimbang komponen tubuh terutama komponen tubuh yang telah tua.

Untuk dapat bekerja sebagai pelindung tubuh, imun memiliki respon untuk mendeteksi *bakteri* ataupun sejenisnya di sekitar tubuh yang terkoneksi melalui sel di dalam jaringan tubuh. Menurut Prof. Subowo, dr., Msc., PhD (1993), tentang

respon imun terhadap tubuh, memiliki beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Melacak dan mengenali benda asing yang masuk ke dalam tubuh.
2. Berkomunikasi dengan sel lain untuk memberikan respon terhadap benda asing tersebut.
3. Merekrut bantuan dengan sel lain dan mengkordianasikannya dalam merespon serangan dari *bakteri, parasit, virus,* ataupun mikroorganisme asing lainnya.
4. Melawan dan menghancurkan bila *bakteri, parasit, virus,* ataupun mikroorganisme asing lainnya memasuki wilayah yang telah dijaga oleh sistem imun.

2.3. Faktor-Faktor Yang Menurunkan Kualitas Imun Pada Anak

Sistem imun di dalam tubuh mempunyai hubungan dekat dengan gaya hidup kita. Sangat perlu memperhatikan bagaimana cara hidup yang baik agar imun dapat terjaga dengan baik. Seorang anak akan mengalami penurunan imun bila cara hidupnya tidak sehat. Diperjelas oleh Prof. Subowo, dr., Msc., PhD (1993), tentang apa saja yang dapat menyebabkan

menurunnya kualitas sistem imun pada tubuh. Faktor – faktor tersebut antara lain :

1. Cara hidup yang tidak sehat.
2. Kekurangan zat makanan atau gizi yang penting dalam meningkatkan kualitas imun.
3. Faktor usia.
4. Lingkungan dan pencemaran udara atau alam sekitar.
5. Keletihan.
6. Tekanan / stres dan kerisauan.
7. Kurang berolahraga.
8. Penggunaan antibiotik yang berlebihan (keseringan).
9. Menderita suatu penyakit yang mengakibatkan penurunan kualitas imun.

2.3.1. Dampak Dari Defisiensi Kualitas Sistem Imun Pada Anak

Menjaga tubuh agar tetap sehat tidak mudah, butuh perhatian khusus tentang bagaimana merawat dan menjaga kualitas imun agar tetap baik. Karena bila imun menurun akan banyak penyakit yang timbul akibat lemahnya sistem pertahanan yang melindungi tubuh dari barbagai macam serangan dari , *parasit, virus,* ataupun mikroorganisme asing lainnya yang melemahkan sel dan organ tubuh.

Dijelaskan oleh Prof. Subowo, dr., Msc., PhD (1993), tentang dampak yang diakibatkan dari defisiensi imun adalah sebagai berikut :

1. Kualitas sistem imun yang menurun, membuat tubuh jadi lebih mudah letih, tidak bersemangat dan nafsu makan berkurang.
2. Tubuh akan mudah untuk merasa mual atau menjadi muntah terhadap suatu bau atau jenis makanan yang berasa asam ataupun pahit dan sebagainya.
3. Saat kualitas sistem imun menurun, tubuh mudah terserang penyakit.
4. Berkurangnya kualitas imun menyebabkan luka menjadi lambat dan sulit untuk sembuh, juga mudah untuk terserang semacam penyakit dari alergi.
5. Imun yang rendah atau tidak seimbang kualitasnya dan tidak terkontrol menyebabkan sel dan organ-organ tubuh mudah rusak dan mengakibatkan terserang kanker, tumor, diabetes ataupun sejenis luka yang menjadi borok.

Adapun jenis - jenis penyakit yang disebabkan oleh defisiesi sistem imun menurut Prof. Subowo, dr., Msc., PhD (1993),, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Anak, kekurangan imun membuatnya mudah terserang berbagai jenis penyakit. Bisa disebabkan oleh oksidan (radikal bebas) yang merusak sel-sel jaringan tubuh ataupun karena racun yang berasal dari makanan ataupun minuman.
2. *HIV / Aids.*

   Virus ini sangat berbahaya bagi tubuh, karena akan terus merusak sistem imun dan jadi rentan terhadap suatu penyakit. Dijelaskan oleh Fransiska (2008), tentang penyakit *HIV / Aids* ini adalah *virus* yang menyerang sistem imun lalu merusak dan memusnahkan sel otak dan *luecocytes* (sel darah putih)*, virus* ini akan terus berkembang biak di limfosit yang menyebabkan tubuh manusia kehilangan daya untuk melawan penyakit.
3. Penyakit *Autoimunitas*

   Autoimunitas adalah respon imun tubuh yang berfungsi terbalik, yang mana sistemnya malah bekerja menyerang dan merusak jaringan sendiri. *Autouminitas* bisa terjadi pada respon imun *humoral* atau imunitas diperantarai sel.

   Contoh penyakit yang disebabkan oleh automunitas ini adalah diabetes tipe 1 yaitu terjadi karena tubuh

membuat antibody yang menghancurkan *insulin* (pengatur gula darah) sehingga tubuh penderita tidak bisa mengatur kadart gula dalam darah. Lalu pada penderita *myasthenia gravis,* sistem imun membuat antibodi yang menyerang jaringan normalseperti neuromuscular dan menyebabkan paralisis dan lemah. Pada penderita demam *rheumatic,* antibodi menyerang jantung dan bisa menyebabkan kerusakan jantung permanen.

4. Alergi

   Alergi, disebut juga dengan *hipersensitivitas*. Dikarenakan respon imun terhadap *antigen* (zat kimia seperti protein atau *toksin* yg dapat merangsang pembentukan antibodi jika diinjeksikan ke dalam tubuh). *Antigen* yang memicu alergi disebut *allergen*. Reaksi alergi terbagi atas 2 jenis, yaitu : reaksi alergi lansung dan reaksi alergi tertunda.

5. Kanker ataupun Tumor

   Menurunnya sistem imun menyebabkan beberapa sel-sel tubuh rusak. Sel tubuh yang rusak ini yang menyebabkan timbulnya kanker atau masih menjadi tumor.

2.3.2. Cara Menjaga Kualitas Sistem Imun Pada Anak

Tubuh yang sehat memiliki kualitas sistem imun yang baik. Ada hal yang harus diperhatikan untuk dapat menjaga sistem imun anak yang sempurna agar dapat memerangi *bakteri, parasit, virus,* ataupun organisme asing lainnya yang mencoba merusak jaringan dan sel - sel tubuh.

Cara menjaga kualitas sistem imun pada anak dijelaskan oleh Insurgentmeon (2009), dalam makalah biologi yang berjudul “Sistem Kekebalan Tubuh” adalah sebagai berikut :

1. Nutrisi Yang Sempurna

   Anak perlu untuk mengkonsumsi gizi yang lengkap, namun tidak dengan berlebihan serta tidak pilih - pilih terhadap makanan. Ini karena tidak semua jenis makanan yang baik untuk tubuh menjadi nikmat untuk dimakan. Syarat dari gizi yang lengkap mencakup akan terpenuhinya nutrisi seperti karbohidrat, protein, vitamin, mineral, air, fiber, lemak dan sebagainya. Untuk dapat mencukupi kelengkapan gizi tersebut maka perlu untuk menambah jenis makanan tambahan seperti mengkonsumsi kacang merah. Hal ini karena nutrisi memiliki hubugan yang erat dengan kerja sistem imun di dalam tubuh.

2. Olah Raga Yang Sesuai

   Alangkah baik bila sering mengajak anak untuk berolahraga. Tubuh yang sering bergerak dan sering berkeringat dapat memperlancar metabolisme di dalam tubuh. Kegiatan berolahraga dapat menjaga kestabilan fungsi sistem imun pada anak dan dengan rajin berolahraga, tubuh akan menjadi lebih sehat. Penumpukan lemak ataupun jarang berkeringat akan menimbulkan penyakit. Olahraga dapat meningkatkan ketahanan tubuh bila berolahraga lebih dari 15 menit. Berolahraga dapat menyalurkan oksigen yang segar kepada organ dan tisu dalam tubuh kita.

3. Senantiasa Gembira dan Bijak Menangani Tekanan

   Mengajak anak ke tempat bermain sangat baik untuk menjaga kestabilan emosi yang ada pada anak. Sifat anak yang mudah marah ataupun nangis membuat kondisinya tertekan dan mengalami stres. Kondisi seperti inilah yang membuat anak mudah terserang penyakit.

4. Lingkungan Yang Baik

   Kebersihan menjadi hal penting dalam menjaga kesehatan anak. Perlu untuk memperhatikan kebersihan lingkungan anak, baik di dalam rumah

maupun di luar rumah. Karena bibit penyakit selalu ada dimana - mana tanpa kita sadari.

2.4. Kandungan Gizi Kacang Merah Untuk Meningkatkan Kualitas sistem Imun Pada Anak

Kandungan di dalam kacang merah kaya manfaat, baik untuk kesehatan anak terutama meningkatkan kualitas sistem imunnya. Hal ini disebabkan kandungan protein yang tinggi, kaya vitamin dan mencukupi kebutuhan mineral yang diperlukan tubuh. Mencukupi kebutuhan protein anak sangat penting, karena protein mempengaruhi pertumbuhan dan metabolisme di dalam tubuh. Di jelaskan oleh Prof. Dr. Ir. Deddy Muchtadi, M.S. dalam bukunya yang berjudul “Teknik Evaluasi Nilai Gizi Protein (2010)” adalah protein memiliki peran penting dalam fungsinya untuk struktur sel di dalam tubuh. Hal ini karena molekul protein mempunyai kandungan *oksigen, karbon, nitrogen, hydrogen* dan *sulfur*.

Selain protein, kacang merah juga memiliki kandungan vitamin dan mineral yang tergolong lengkap untuk mencukupi kebutuhan harian anak. Terdapat kandungan vitamin B kompleks, vitamin C, vitamin E dan vitamin K. Dan pada mineral yang terkandung seperti magnesium, fosfor, zat besi, selenium, seng, serat, kalium dan sebagainya. Pada masa pertumbuhan,

anak - anak termasuk dalam golongan yang mudah teserang penyakit.. Untuk menjaga kesehatannya, penting untuk mencukupi kebutuhan vitamin dan mineral.

Vitamin dan mineral sangatlah beragam manfaat serta fungsinya di dalam tubuh, salah satunya adalah untuk memperkuat kualitas sistem imun. Diperjelas oleh Prof. Subowo, dr., Msc., PhD dalam bukunya “Imunobilogi”, (tanpa tahun) tentang kandungan nutrisi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sistem imun pada tubuh adalah protein, lemak, karbohidrat, vitamin A, vitamin B, Vitamin C, Vitamin E, Vitamin K, dan berbagai mineral seperti zat besi, magnesium, *zinc* (seng), selenium, fosfor dan ragam mineral yang berasal dari tumbuhan.

Melihat dari segi fisik dan usia, fungsi sistem imun pada anak sangat labil karena mudah menurun. Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi. Maka para orangtua perlu mengambil sikap ingin tahu tentang apa saja yang dibutuhkan anak terutama dalam mencukupi kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan setiap harinya.

Dalam mencukupi kebutuhan nutrisi yang diperlukan oleh anak, kacang merah memiliki peringkat yang baik diantara jenis kacang - kacangan yang lain. Kandungan nutrisi kacang merah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Kacang Merah **1,00 cangkir** **177,00 gram** **224,79 kalori**				
Gizi	**Jumlah**	**DV (%)**	**Gizi Kepadatan**	**Rating Penilaian Makanan**
Kalori	224.79	12.49		
karbohidrat	40,37 g	13.46		
Lemak - total	0,89 g	1.37		
Molibdenum	132,75 mcg	177.0	14.2	sangat baik
Folat	230,10 mcg	57.5	4.6	sangat baik
Diet Serat	11,33 g	45.3	3.6	sangat baik
Triptofan	0,18 g	56.2	4.5	sangat baik
Protein	15,35 g	30.70	2.5	baik
Besi	5,20 mg	28.9	2.3	baik
Fosfor	244,26 mg	24.4	2.0	baik
Magnesium	74,34 mg	18.6	1.5	baik
Kalium	716,85 mg	20.5	1.6	baik
Tembaga	0,38 mg	19.0	1.5	baik

Selenium	2.12 mcg	3.03		
Seng	1,89 mg	12.60		
Sodium	3,54 mg	0.15		
Vitamin B1 (Thiamin)	0,28 mg	18.7	1.5	baik
Vitamin K	14,87 mcg	18.6	1.5	baik
B2 (riboflavin)	0.10 mg	5.88		
B3 (niacin)	1,02 mg	5.10		
Niacin Equiv	4,06 mg			
B6 (piridoksin)	0,21 mg	10.50		
Vitamin B12	0.00 mcg	0.00		
vitamin C	2,12 mg	3.53		
Vitamin E alpha equiv	0,37 mg	1.85		
IU vitamin E	0,55 IU			

Tabel 2.1. Nilai kandungan nutrisi terbaik dari kacang merah

(Sumber : Mateljan George Fondation (2011)

http://www.whfoods.com/genpage.php?tname=foodspice&dbid=87)

2.4.1. Keunggulan Kacang Merah

Selain kaya akan manfaat bagi kesehatan anak, kacang merah juga memiliki keunggulan lainnnya, yaitu :

- Mudah diolah.

  Kacang merah mudah diolah menjadi berbagai jenis makanan dan minuman, seperti : diolah menjadi sayuran, gulai, sebagai penambah dalam lauk pauk (rendang kacang merah), cake, roti, dan dapat diolah menjadi aneka jenis minuman (cendol, es kacang merah, dan berbagai jenis minuman segar lainnya).

- Mudah diperoleh.

  Kacang merah mudah didapat di pasar-pasar tradisional di kota Bandung, yaitu seperti : Pasar Ciroyom, Pasar dago, Pasar Andir, Pasar Suci, dan lain-lain.

- Harga terjangkau.

  Harga kacang merah sangat terjangkau oleh masyarakat bagi semua kalangan. Harga kacang merah tersebut antara lain :

  - Harga 1 kg kacang merah yang belum dikupas pada umumnya adalah Rp. 4.000 – Rp. 8.000
  - Harga 1 kg kacang merah yang sudah dikupas pada umumnya adalah Rp. 12.000 – Rp. 15.000

Keterangan tentang harga kacang merah didapat melalui wawancara langsung kepada penjual kacang merah di Pasar Dago dan Pasar Pagi Monumen.

2.4.2. Kesimpulan Tentang Manfaat Dan Keunggulan Kacang Merah

Dari pembahasan di atas, diambil kesimpulan bahwa kacang merah sangat baik untuk dikonsumsi sebagai asupan gizi untuk meningkatkan kualitas sistem imun pada anak. Karena faktor gizi yang terkandung pada kacang merah, mudah diolah dan diperoleh serta dan harga yang terjangkau oleh semua kalangan.

2.5. Penelitian Tentang Pengetahuan Orangtua Dalam Manfaat Kacang Merah Dan Fungsi Sistem Imun Di Kotamadya Bandung

Dalam melakukan penelitian ini, hal yang ingin diketahui adalah seberapa besar pengetahuan orangtua dalam menjaga dan merawat kesehatan anak, khususnya dalam menjaga kualitas sistem imunnya.

Bentuk dari observasi yang dilakukan berupa kuisioner. Sampel yang dijadikan batasan adalah sebanyak 100 orang. Dimana segmentasinya dalam demografis adalah orangtua yang

mempunyai anak berusia 6 – 12 tahun baik laki - laki maupun perempuan. Dalam status sosialnya yaitu golongan menengah sampai ke bawah. Secara geografis daerah yang menjadi tujuan dalam observasi ini adalah daerah yang rawan banjir dan daerah padat penduduk yaitu daerah Gedebage, Baleendah, Dayeuh Kolot, Sumur Bandung, Gang Apandi, Sekeloa dan Taman Sari.

Berdasarkan hasil kuisioner, dapat diambil kesimpulan bahwa banyak orangtua masih kurang informasi tentang makanan yang dapat meningkatkan kualitas sistem imun pada anak mereka. Disebabkan kurangnya media yang menginformasikan tentang hal tersebut.

2.6. Penelitian Tentang Pengetahuan Anak Pada Manfaat Kacang Merah Dan Fungsi Sistem Imun di Kotamadya Bandung

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan anak tentang manfaat dari kacang merah dan fungsi sistem imun. Segmentasi dari observasi ini adalah anak yang berumur 6 – 12 tahun khususnya mereka pelajar Sekolah Dasar. Status sosial adalah semua golongan.

Bentuk penelitian yang dilakukan juga berupa kuisioner. Hal ini untuk memberi kemudahan bagi anak dalam menjawab pertanyaan seputar permasalahan tersebut. Sampel yang

diambil sebanyak 100 anak. Pembatasan ini dilakukan untuk dapat memberikan data yang lebih signifikan.

Berdasarkan hasil kuisioner, dapat diambil kesimpulan bahwa anak – anak tersebut tidak mengetahui tentang manfaat dan sumber makanan untuk meningkatkan kualitas sistem imun pada tubuh. Hal ini dikarenakan anak - anak kurang mendapat informasi dari orangtua maupun lingkungan sekitarnya.

2.7. Pengertian Kampanye

Menurut Rogers dan Storey (1987) (Dalam Venus, 2004) mendefinisikan kampanye adalah serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu.

Sedangkan menurut Pfau dan Parrot (1993) (Venus,2004) kampanye adalah suatu proses yang dilaksanakan pada rentang waktu tertentu dengan tujuan mempengaruhi khalayak sasaran yang ditetapkan.

2.7.1. Ciri-Ciri Kampanye

Dari definisi kampanye di atas maka dapat disimpulkan ciri-ciri kampanye yaitu (Venus, 2004) :

a. Tindakan kampanye yang ditujukan untuk menciptakan efek atau dampak tertentu.
b. Jumlah khalayak sasaran benar.
c. Biasanya ditentukan dalam kurun waktu tertentu.
d. Melalui serangkaian tindakan komunikasi yang terorganisasi.

2.7.2. Jenis – Jenis Kampanye

Menurut buku yang ditulis oleh Nevil (2005 : 24), kampanye terbagi dalam 4 jenis, yaitu :

1. Kampanye Sosial.

   Merupakan suatu kegiatan berkampanye yang mengkomunikasikan pesan-pesan yang berisi tentang masalah-masalah sosial kemasyarakatan dan juga bersifat komersil.

   Tujuan dari kampanye sosial sendiri adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan gejala-gejala sosial yang sedang terjadi.

2. Kampanye Bisik.

   Yaitu kampanye yang dilakukan melalui gerakkan untuk melawan atau mengadakan suatu aksi secara serentak dengan jalan menyebarkan kabar angin.

3. Kampanye Promosi.

   Merupakan kegiatan kampanye yang dilaksanakan dalam rangka mengadakan promosi untuk meningkatkan atau mempertahankan dan sebagainya.

4. Kampanye Politik.

   Yaitu kampanye yang menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat dapat memperoleh informasitentang apa dan bagaimana suatu partai, program maupun visinya, dengan demikian masyarakat dapat memahami maksud dan tujuan dari partai tersebut dan akhirnya dapat menentukan memilih atau tidak memilih.

2.8. Target Audience

Adapun perumusan *target audience* merupakan salah satu bagian penting dalam proses sebuah perencanaan kampanye, karena berhubungan dengan strategi komunikasi yang akan digunakan dalam berkampanye.

Dalam hal ini, *target audience* dibagi menjadi 2 kategori, yaitu :

1. *Target Audience* Primer

- **Demografis**

  Ibu rumah tangga yang bekerja dan mempunyai kesibukan atau aktivitas setiap hari khususnya yang sudah mempunyai anak usia antara 6 - 12 tahun dan sekolah di tingkat dasar (SD).

  Jenis kelamin : perempuan

  Usia : 23 – 45 tahun

  Penduduk : ekonomi golongan menengah ke bawah

- **Geografis**

  Masyarakat kota Bandung.

- **Psikografis**

  Orangtua yang memiliki kesibukan yang padat dan beranggapan bahwa anak bisa tetap sehat walaupun diberikan makanan yang kurang mencukupi kebutuhan gizi yang diperlukan untuk dapat menjaga kualitas sistem imunnya.

2. *Target Audience* Sekunder

- **Demografis**

  Anak yang sedang menjalani proses belajar di Sekolah Dasar.

  Jenis kelamin : Laki – laki dan perempuan

Usia : 6 - 12 tahun

Penduduk : ekonomi golongan menengah ke bawah

- **Geografis**

  Masyarakat kota Bandung.

- **Psikografis**

  Anak yang dikategorikan malas makan dan bersikap kurang peduli akan kesehatannya. Memiliki anggapan bahwa bermain di lingkungan kotor dan jajan sembarangan tidak membuatnya terserang penyakit.